

Usaha makanan terjepit: styrofoam dibatasi, penggantinya bocor atau berlapis plastik

Pembeli usaha harus berganti wadah, tetapi pilihan yang ada belum memuaskan.

Regulasi menutup pintu

- Pergub Bali No. 97/2018 membatasi plastik sekali pakai, termasuk styrofoam.
- Permen LHK No. P.75/2019: jasa makanan dan hotel wajib mengurangi sampah 30% sampai 2029.

60–70%

katering kecil di luar Bali masih memakai styrofoam

Alternatif belum memadai

- Kertas butuh lapisan PE/PLA agar tahan kuah, sehingga tidak bisa dikompos di rumah.
- Bagasse melunak bila kuah panas dan impor 4–6 minggu.
- Pelepah impor India Rp1.600–2.200 per pcs, minimum satu kontainer.

11 / 14

hotel & resort Bali mewajibkan pemasok F&B bebas plastik

Bahan baku lokal terbuang

- Pelepah pinang gugur alami di kebun Jambi, selama ini dibakar atau dibuang petani.
- Jadi penghasilan tambahan bila dibeli dengan harga per pelepah yang adil.

±120.000

usaha penyedia makanan skala menengah–besar di 5 kota sasaran

Pinara: piring dan mangkuk 100% pelepah pinang, sudah lolos uji kemasan pangan



Foto ilustrasi (dibuat AI).

4 ukuran: piring bulat 10" dan 8", piring persegi 6", mangkuk 500 ml.

Satu mesin hot-press: ±1.500 pcs per 8 jam. 4 mesin terpasang di Muaro Jambi. Pinara Hot-Press Seri P-10.

Uji (piring 10 inci)	Hasil	Syarat
Migrasi total, asam asetat 3% / n-heptana	3,2 / 4,1 mg/dm ²	≤ 10
Minyak panas 90°C, 30 menit	0 dari 10 rembes	tidak rembes
Microwave 800 W, 2 menit	tanpa retak/gosong	tidak rusak
Kadar air produk jadi	7,8%	< 10%
Penyimpanan 90 hari, RH 75%	tidak berjamur	tanpa jamur
Kompos rumah	> 90% dalam 58 hari	> 90%

96%

wadah dipakai tanpa keluhan (2.400 pcs, 3 katering)

0

kasus bocor kuah

4,6 / 5

penilaian rata-rata pengguna

Acuan: Peraturan BPOM No. 20 Tahun 2019. Juga: NIB (Juli 2026), sertifikat Halal (Agustus 2026), SPPL.

Sasaran kami pembeli usaha: ±120.000 katering, hotel, dan cloud kitchen di lima kota

TAM · seluruh usaha sasaran

Rp2,16 triliun / tahun

120.000 usaha × Rp18 juta

SAM · 8% bisa dijangkau dari Jambi

Rp172,8 miliar / tahun

SOM · 3% dari SAM

Rp5,18 miliar / tahun

Rp18 juta per pembeli per tahun = ±1.500 pcs per bulan × Rp1.000 × 12 bulan. 8% = usaha di kota dengan larangan plastik atau target ESG tertulis.

Segmen	Kebutuhan	Harga diterima
Katering & nasi kotak	Klien kantor menolak styrofoam; kertas bocor	Rp950–1.100
Hotel & resort (Bali)	Target ESG, private label, pasokan cepat	Rp1.200–1.400
Cloud kitchen	Kuah tumpah merusak ulasan pelanggan	Rp1.050

Bukti permintaan

- 22 pembeli disurvei: harga diterima Rp900–1.500, median 1.500 pcs per bulan.
- 5 dari 6 pembeli B2B yang diwawancarai mau membeli dan menyebut volumenya.
- 6 pembeli sudah menerima kiriman pada September 2026.

Satu perubahan membalik hasil: dari rumah tangga ke pembeli usaha

Siklus 2 hanya mengganti target pasar; produk, harga ritel, dan metode tetap.

Siklus 1 · 3–28 Agustus 2026

Rumah tangga urban lewat e-commerce

- 68% tertarik pada wadah terurai, tetapi hanya **9%** pernah membeli.
- Mau bayar Rp450–600; harga ritel Rp1.200; styrofoam Rp300–500.
- Uji jual 3 bulan: 1.140 pak terjual, pembelian ulang hanya **7%** dalam 60 hari.

Tertarik, tidak membeli ulang



Siklus 2 · 1–26 September 2026

Pembeli B2B: catering, hotel & resort, cloud kitchen

- Harga **Rp900–1.500** diterima; median 1.500 pcs per bulan per usaha.
- 11 dari 14 hotel Bali mensyaratkan wadah bebas plastik.
- 6 pembeli menerima kiriman; kontrak 30.000 pcs per bulan dan pilot hotel 20.000 pcs per bulan.

Layak dan sudah laku

Pelajaran: harga yang ditolak rumah tangga diterima usaha, karena menggantikan komplain bocor dan memenuhi syarat klien.

Enam pembeli sudah menerima kiriman, dua kontrak pasokan berulang menyusul

Pembeli	Produk	Pcs	Nilai	Status
Dapur Bu Ratna Katering	Piring 10" & mangkuk	6.000	Rp6,6 jt	Terkirim
PT Rasa Nusantara Katering	Kontrak bulanan	30.000	Rp30,0 jt	Terkirim
Grup Hotel Segara Bali	Private label, 3 properti	12.000	Rp16,8 jt	Terkirim
Kopi & Nasi Kotak Sedulur	Mangkuk 500 ml	8.000	Rp8,4 jt	Terkirim
Warung Organik Ubud Resort	Piring persegi 6"	5.000	Rp6,5 jt	Terkirim
Katering Sehat Surabaya	Via distributor	10.000	Rp10,0 jt	Terkirim
Sate & Catering Malioboro	Kirim Oktober	15.000	Rp14,25 jt	Komitmen
Terkirim: 6 pembeli		71.000	Rp78,3 jt	

30.000

pcs per bulan — surat minat pembelian PT Rasa Nusantara Katering, Rp1.000 per pcs, 12 bulan

20.000

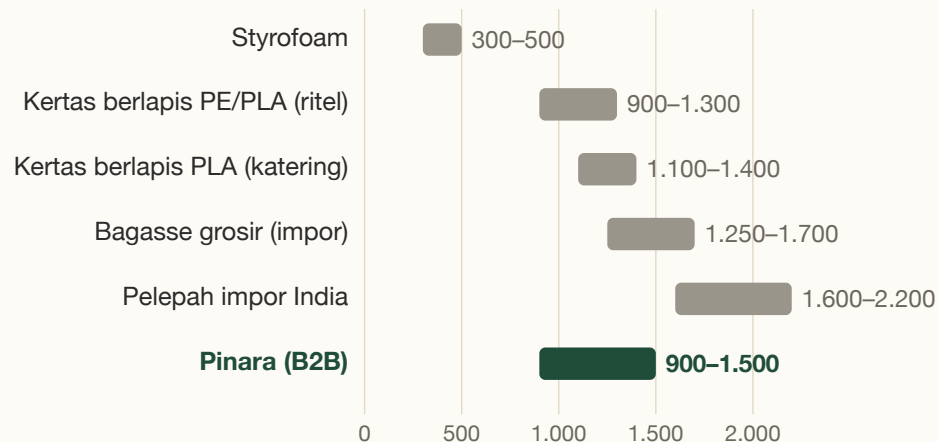
pcs per bulan — pilot private label Grup Hotel Segara Bali, 3 properti, Rp1.400 per pcs

Pemasok: Gapoktan Pinang Makmur (±40.000 pelepas per bulan) dan KTH Pinang Lestari (±20.000, cadangan).

Distributor: CV Hijau Kemas Distribusi.

Harga setara kertas dan bagasse, tetapi tahan kuah panas, kompos rumah, dan terkirim dalam 5 hari

Harga per pcs (Rp), kisaran pantauan pasar September 2026



Cara kami menghasilkan uang

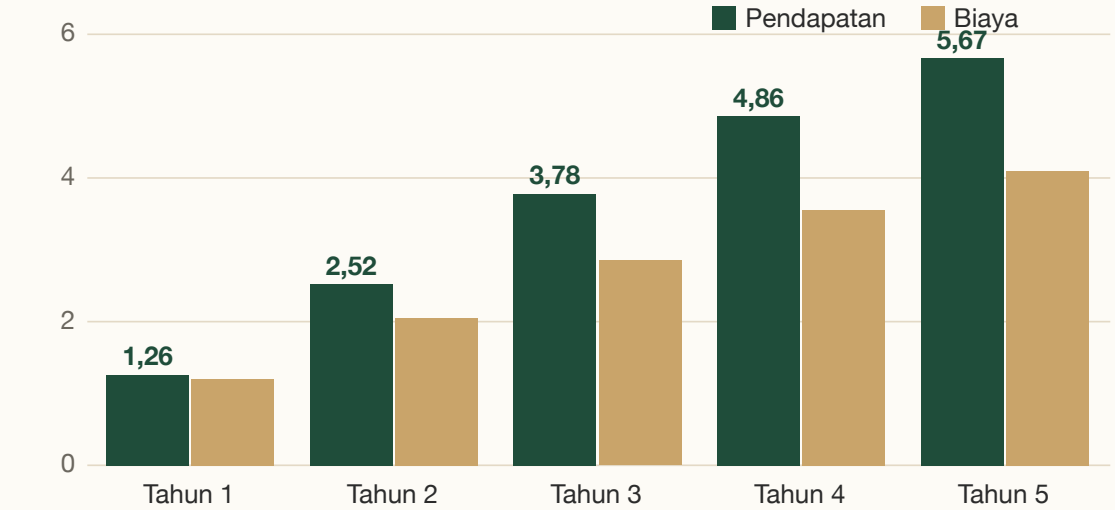
- Penjualan B2B per pcs, Rp900–1.500 menurut ukuran dan volume.
- Kontrak pasokan bulanan dengan jadwal kirim tetap.
- Private label untuk grup hotel (logo dicap panas).
- Distributor regional untuk Surabaya dan Yogyakarta, margin 12%.

Mengapa Pinara menang

- Kirim 5 hari dari Jambi, mulai 5.000 pcs (impor: 4–6 minggu, satu kontainer).
- Tanpa lem dan lapisan plastik, kompos rumah $\pm$ 58–60 hari.
- Rantai pasok lokal dari 6 kelompok tani.

Arus kas positif sejak tahun 1, balik modal di tahun ke-4, NPV Rp1,31 miliar

Pendapatan vs biaya, Rp miliar



Rp juta	Thn 1	Thn 2	Thn 3	Thn 4	Thn 5
Kapasitas (juta pcs)	1,8	3,6	5,4	6,9	8,1
Arus kas bersih	60	470	930	1.310	1.570
Kumulatif setelah investasi	-1.440	-970	-40	1.270	2.840

Rp1,31 M

NPV 5 tahun, diskonto 12% (investasi Rp1,5 miliar)

±33%

IRR 5 tahun, sebelum pajak

±90.500

pcs per bulan titik impas operasional tahun 1 (60% kapasitas).
Kontrak berulang sudah 50.000 pcs per bulan.

Asumsi: utilisasi 65% kapasitas, harga rata-rata ±Rp1.077 per pcs. Risiko utama: volume turun 20% membuat NPV negatif.

Empat orang, satu workshop yang sudah berproduksi, dan 24 bulan ke depan

Andi Pratama
Ketua tim · teknologi produksi

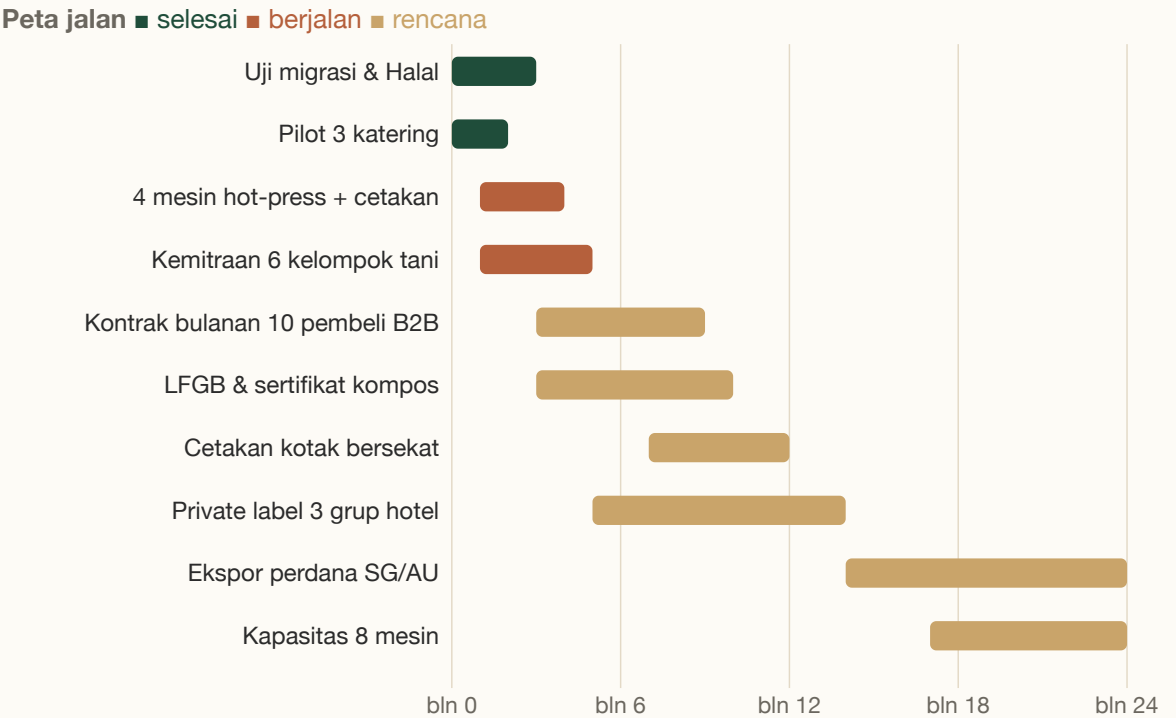
Rahmat Hidayat
Operasi & produksi

Sinta Maharani
Bisnis, keuangan & regulasi

Yoga Saputra
Penjualan B2B

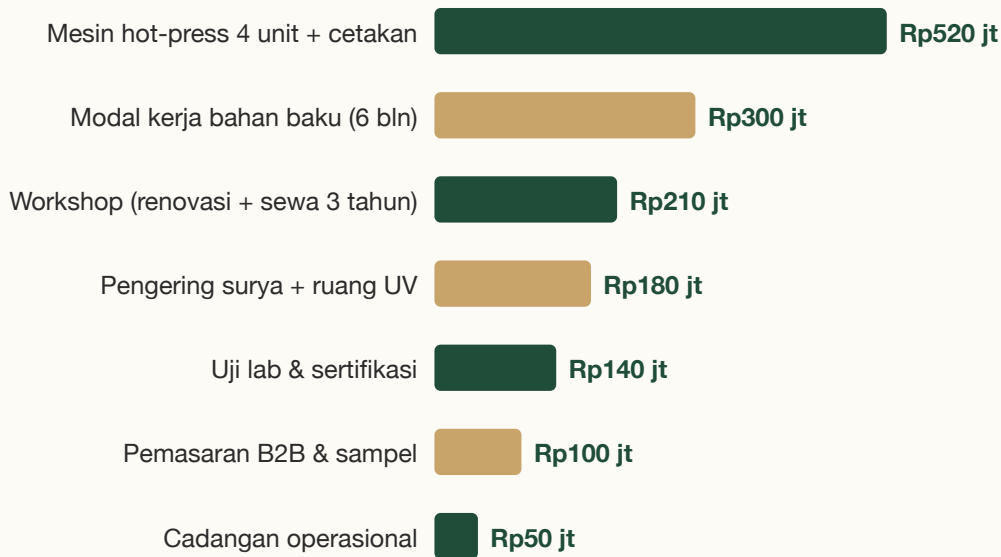
Mitra: Gapoktan Pinang Makmur & KTH Pinang Lestari (6 kelompok tani), Laboratorium Pengujian Kemasan Pangan Nusantara, CV Hijau Kemas Distribusi. Unit Riset & Inovasi dan Program Demo 2026 mendampingi.

12 orang bekerja di workshop (produksi 8, QC 1, admin 1, sales 2).



Kami mencari Rp1,5 miliar untuk kapasitas 4 mesin dan modal kerja bahan baku

Penggunaan dana, total Rp1.500 juta



Terbuka untuk

- Pendanaan ekuitas atau convertible note
- Pilot pasokan dengan grup hotel
- Distribusi & ekspor
- Kemitraan bahan baku

Syarat lanjut yang kami tetapkan

- Kontrak bulanan dengan minimal 10 pembeli B2B dalam 9 bulan.
- Sertifikat kompos rumah dan uji LFGB selesai dalam 10 bulan.

Hubungi: Sinta Maharani · Yoga Saputra

yoga.sales@pinara.test (fiktif)